

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu melalui cara meneliti hubungan antarvariabel. Lalu variabel-variabel ini diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2019, hlm. 5). Adapun metode yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif. Selanjutnya rancangan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan survei. Rancangan survei berusaha untuk memaparkan deskripsi kuantitatif atau deskripsi numerik kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut (Creswell, 2019, hlm. 17).

Terdapat dua variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen atau yang sering disebut variabel bebas. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel independen (X) yaitu "*women independence*"
2. Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel dependen (Y) yaitu "*keputusan waithood*"

Jika ada pertanyaan mengenai apa yang diteliti maka jawabannya terdapat pada variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Corper, Donal, R; Schindler, Pamela S; 2003 Populasi merupakan keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah keseluruhan. Elemen populasi yaitu keseluruhan subyek yang akan diukur dan itu merupakan unit yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan populasi yang akan diteliti. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu perempuan generasi millennial di Kota Bandung yang belum menikah. Adapun kriteria populasi yaitu:

- a. Perempuan lajang/belum menikah
- b. Sudah memiliki pekerjaan atau berpenghasilan sendiri
- c. Berusia 25 – 38 tahun
- d. Berdomisili di kota Bandung

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997), hal ini karena jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standar = 1.96

p = Maksimal estimasi = 0.5

d = alpha (0,1)

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2} = \frac{1.96^2 p(1 - 0,5)}{0,1^2} = 96$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dan telah dibulatkan, maka sampel yang akan diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu sebanyak

100 orang. Setelah menentukan berapa sampel yang akan diambil maka akan dilakukan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak (Sugiyono, 2018). Peneliti akan memilih sampel secara acak dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya agar sampel benar-benar mewakili populasi.

## 1.2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat berbagai cara dalam melakukan teknik pengumpulan data dalam melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Adapun kuesioner yang akan disebarakan merupakan kuesioner tertutup dimana peneliti telah memberikan jawabannya dan partisipan hanya tinggal memilih saja. Kuesioner ini nanti akan disebarakan secara langsung oleh peneliti melalui berbagai media sosial berupa linkgoogle formulir.

## 1.3. Definisi Operasional

### 1. Variabel X : *Women Independence*

*Women independence* atau dalam bahasa Indonesia kebebasan perempuan merupakan perempuan yang berpikir secara bebas dan kuat. Mereka tidak gampang dipengaruhi orang lain dan akan fokus pada dirinya sendiri serta lebih mempercayai insting mereka (merahputuh.com, 2015, hlm. 1).

### 2. Variabel Y : Keputusan *Waithood*

Kata *waithood* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti penantian. Oleh para ilmuwan kata *waithood*

dijadikan sebagai istilah bagi orang-orang yang menunda pernikahan. Tren *waithood* atau orang-orang yang menunda pernikahan inisebelumnya sudah muncul di berbagai negara seperti Amerika Serikat, China, Jepang, Guatemala, hingga Rwanda (tirto.id, 2019, hlm. 1). Jadi keputusan *waithood* adalah keputusan untuk menunda pernikahan.

#### **1.4. Instrumen Penelitian**

##### **1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang dikembangkan, yaitu *women independence* dan keputusan *waithood*. Untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat maka setiap instrumen harus memiliki skala. Semua instrumen yang akan dikembangkan tersebut menggunakan skala *likert*. Dalam skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Hal ini seperti terdapat di tabel 3.1.

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel (Dimensi)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
Women Independence (X)	Sikap	Tegas	12,13
		Bebas	1,2,3,4
		Percaya diri	5, 6, 7, 14
		Pantang menyerah	17
		Jujur	15
		Bertanggung jawab	11
		Memiliki prinsip	9, 10
	Mandiri	Bebas secara finansial	27, 28, 29
		Tidak bergantung pada orang lain	19
		Bekerja keras	20, 21, 22
	Pemikiran	Terbuka	16
		Logis	24
		Realistis	25
	Kemampuan	Dapat diandalkan	18
		Cerdas	23
Mampu mengendalikan emosi		26	
Keputusan Waithood (Y)	Motif	Ingin menikmati waktu sendiri	30, 44
		Masih memiliki tanggung jawab lain (prioritas lain)	36, 38
		Mengejar karir	33
		Ingin menggapai impian	34
		Pendidikan	31, 32
	Hambatan	Belum mampu lahir dan batin	41, 42, 43, 46
		Keluarga	35, 37, 39
		Belum bisa menerima kekurangan pasangan	46, 47
		Takut dan cemas	40, 47
	Harapan	Memiliki pasangan yang sempurna	45, 48, 49
		Memiliki masa depan yang terjamin	50, 51

## 2. Penskoran Instrumen Melalui Skala Likert

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi positif sampai negatif, yang berupa kata-kata seperti berikut:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor, misalnya:

- |                        |   |
|------------------------|---|
| a. Sangat setuju       | 4 |
| b. Setuju              | 3 |
| c. Tidak setuju        | 2 |
| d. Sangat tidak setuju | 1 |

## 3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kelayakan suatu instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pernyataan yang di uji validitasnya. Uji validitas akan dilakukan menggunakan bantuan software *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 28 uji coba gratis dengan rumus korelasi *pearson product moment*. Dasar pengambilan uji validitas *pearson* menggunakan perbandingan nilai r hitung dengan rtabel. Jika nilai r hitung > rtabel maka valid dan jika r hitung < rtabel maka tidak valid. Cara mencari N=30 pada *significant* 5% pada distribusi nilai rtabel statistik maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,361. Hasil uji validitas instrumen variabel X dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (N=30)	Keterangan
1	0,441	0,361	Valid
2	0,445	0,361	Valid
3	0,473	0,361	Valid
4	0,362	0,361	Valid
5	0,376	0,361	Valid
6	0,587	0,361	Valid
7	0,554	0,361	Valid
8	0,494	0,361	Valid
9	0,568	0,361	Valid
10	0,396	0,361	Valid
11	0,435	0,361	Valid
12	0,511	0,361	Valid
13	0,442	0,361	Valid
14	0,478	0,361	Valid
15	0,624	0,361	Valid
16	0,387	0,361	Valid
17	0,439	0,361	Valid
18	0,371	0,361	Valid
19	0,371	0,361	Valid
20	0,375	0,361	Valid
21	0,392	0,361	Valid
22	0,375	0,361	Valid
23	0,446	0,361	Valid
24	0,378	0,361	Valid
25	0,413	0,361	Valid
26	0,505	0,361	Valid
27	0,389	0,361	Valid
28	0,460	0,361	Valid
29	0,521	0,361	Valid

*Sumber : hasil olah data peneliti*

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap 30 orang responden dengan total 29 item pernyataan menyatakan semuanya valid. Selanjutnya untuk hasil uji validitas variabel Y dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (N=30)	Keterangan
1	0,751	0,361	Valid
2	0,459	0,361	Valid
3	0,354	0,361	Valid
4	0,809	0,361	Valid
5	0,485	0,361	Valid
6	0,619	0,361	Valid
7	0,655	0,361	Valid
8	0,784	0,361	Valid
9	0,586	0,361	Valid
10	0,609	0,361	Valid
11	0,661	0,361	Valid
12	0,496	0,361	Valid
13	0,534	0,361	Valid
14	0,741	0,361	Valid
15	0,210	0,361	Tidak Valid
16	0,668	0,361	Valid
17	-017	0,361	Tidak Valid
18	0,578	0,361	Valid
19	0,624	0,361	Valid
20	0,787	0,361	Valid
21	0,715	0,361	Valid
22	0,606	0,361	Valid
23	0,602	0,361	Valid
24	0,554	0,361	Valid

*Sumber : hasil olah data peneliti*

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap 30 orang responden dengan total 24 item pernyataan menyatakan 22 item valid dan 2 item tidak valid.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel suatu data. Hal ini sangat penting dilakukan karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengajuan reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Cronbach alpha* yang diolah melalui SPSS versi 28. Adapun kriteria yang ditentukan uji realibilitas yaitu jika nilai



*cronbach alpha* > 0,6 maka reliabel. Hasil uji realibilitas variabel X dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3. 4**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
0,870	29	reliabel

*Sumber : hasil olah data peneliti*

Berdasarkan hasil tersebut terdapat 29 item pernyataan dengan *cronbach's alpha* 0,870 dimana > 0,6 maka dinyatakan reliabel sehingga dapat dimasukkan kedalam angket. Selanjutnya untuk melihat hasil uji realibilitas variabel Y dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3. 5**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
0,925	22	reliabel

*Sumber : hasil olah data peneliti*

Berdasarkan hasil tersebut terdapat 22 item pernyataan dengan *cronbach's alpha* 0,925 dimana > 0,6 maka dinyatakan reliabel sehingga dapat dimasukan kedalam angket.

### 1.5. Teknik Analisis Data

Setelah data dari responden terkumpul maka kegiatan selanjutnya adalah analisis pengumpulan data. Analisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018).

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan statistik desskriptif karena peneliti tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan generalisasi terhadap semua sampel dan peneliti hanya akan

mendesripsikan data yang telah terkumpul. Setelah peneliti mendapatkan hasil dari pengumpulan data maka data tersebut akan di olah untuk mendapatkan jawaban dari sebuah penelitian. Oleh karena itu terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mengolah data yaitu:

1. Seleksi data

Setalah data terkumpul peneliti melakukan penyeleksian data apakah data tersebut dapat diolah atau tidak

2. Tabulasi Data

Dalam hal ini terdapat tiga langkah yang harus dilakukan peneliti, yaitu pertama membuat tabel yang diperlukan, lalu memasukan setiap alternatif jawaban dari setiap item pertanyaan dan setiap responden, dan yang ketiga yaitu menghitung frekuensi alternatif jawaban dari setiap item dan alternatif jawaban.

3. Menghitung alternatif jawaban

Untuk mendapatkan kesimpulan penelitian maka peneliti menetapkan teknik perhitungan prosentase. Setiap alternatif jawaban pada setiap item dihitung frekuensinya dan diolah dengan cara membandingkan jumlah frekuensi jawaban responden pada setiap item dengan jumlah responden dikalikan seratus persen.

4. Pengujian Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara *women independence* dengan keputusan *waithood* pada perempuan generasi millenial

$H_a$  : Terdapat hubungan antara *women independence* dengan keputusan *waithood* pada perempuan generasi millenial

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini akan di uji dengan menggunakan uji t (t-tes) (parsial) menggunakan SPSS 28.

Apabila t hitungan > dari t tabel signifikan maka  $H_a$  diterima

Apabila t hitungan < dari t tabel signifikan maka  $H_0$  ditolak

Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata-rata hitung

$\mu$  = rata-rata hipotesis

$n$  = banyaknya data

$s$  = standar deviasi

Setelah melakukan uji t maka didapatkan nilai *standardized coefficients beta*, maka dari situ dapat dilihat apakah memiliki kekuatan hubungan atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

6.

**Tabel 3. 6**

**Keterangan kekuatan hubungan**

<b>Koefisien</b>	<b>kekuatan</b>
0,00	Tidak ada hubungan
0,01- 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna